

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Prezi di DTA Ar-Rahmat Muara Bulian

Azwar Anas^{a,1*}, Ade Jermawinsyah Zebua^{a,2}

^a Universitas Graha Karya Muara Bulian, Jl. Gajah Mada, Muara Bulian Kode Pos 36613, Indonesia

¹ azwarzayn@gmail.com; ² adejermawinsyahzebua@gmail.com

*corresponding author

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima : 17 September 2025 Direvisi : 7 November 2025 Diterbitkan : 11 November 2025	Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di DTA Ar-Rahmat Muara Bulian. Bentuk pengabdian yang dilaksanakan adalah pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi Prezi. Sasaran kegiatan pengabdiannya adalah guru-guru dan pimpinan mitra. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan kemampuan kepada guru DTA Ar-Rahmat Muara Bulian menggunakan aplikasi prezi dalam pembuatan media pembelajaran yang interaktif. Hasil kegiatan menunjukkan kemampuan yang menjanjikan dari para guru dalam merancang media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi prezi. Terdapat peningkatan kemampuan hingga 85% dibanding kondisi awal ketika belum mengikuti pelatihan. Adapun 92% peserta menyatakan siap untuk mengimplementasikan ilmunya dalam kegiatan pembelajaran.
Kata Kunci: Belajar Media pembelajaran Interaktif Prezi Perkembangan TIK	

I. Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Perkembangan yang sangat pesat dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan kontribusi signifikan terhadap transformasi dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran [1]. Media pendidikan memainkan peran penting dalam kemajuan dan pembangunan negara, yang tidak dapat dipisahkan [2]. Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan rangkaian aktivitas antara pendidik dan peserta didik berdasarkan hubungan timbal balik dalam konteks edukatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan [3]. Pendidikan agama dan pendidikan keagamaan memiliki landasan hukum yang kokoh. Lembaga pendidikan keagamaan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia maupun sekolah umum yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tetap menjadi suatu keniscayaan dalam sistem pendidikan nasional. Secara yuridis-formal, keduanya memiliki kedudukan yang setara di mata hukum [4]. Sekolah maupun Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai wahana bagi peserta didik dalam menempuh proses Pendidikan [5]. Pendidikan merupakan aspek fundamental bagi keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pemerintah memiliki tanggung jawab konstitusional untuk menyelenggarakan pendidikan bagi seluruh warga negara secara optimal [6]. Lembaga pendidikan berperan sebagai sarana dalam membentuk generasi bangsa yang mampu mengembangkan kualitas dan keunggulan kehidupan di masa depan, serta diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang bermutu [7]. Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Ar-Rahmat Muara Bulian adalah salah satu lembaga pendidikan informal yang ada di Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. DTA ini fokus pada bidang baca tulis Al-Quran ditambah dengan materi keagamaan lainnya seperti Ilmu Fiqih. DTA Ar-Rahmat Muara Bulian berdiri pada tahun 2000. Pada awal pendiriannya, lembaga ini bernama Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Barulah pada tahun 2016 bertransformasi menjadi Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA). DTA Ar-Rahmat Muara Bulian dipimpin oleh Bapak H. Bustomi Usman, S. Ag, M. Pd. I. Selain sebagai pimpinan, beliau juga sebagai pemilik DTA ini. Pada awalnya DTA Ar-Rahmat Muara Bulian tidak memiliki gedung khusus, namun hanya berada di dalam ruangan rumah pemilik. Pada tahun 2006 DTA Ar-Rahmat Muara Bulian telah memiliki gedung sendiri yang tepatnya berada di samping rumah pemilik dan juga atas kepemilikan sendiri. Adapun struktur kepengurusan DTA Ar-Rahmat Muara Bulian adalah:

1. Pengasuh, H. Bustomi Usman, S. Ag, M. Pd. I, beliau adalah Anggota DPRD Kabupaten Batanghari

2. Guru, Maryani, Rabiatal Adawiyah, Hawani, S. Ag, Linzia, S. Ag, M. Ridwan, S. Pd. I, Kamila, S. Pd. I, Saidati Najia, S. Pd. I.

Kegiatan pembelajaran di DTA Ar-Rahmat Muara Bulian dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Kamis dimulai pukul 14.00 – 17.30 WIB. Tingginya antusiasme masyarakat untuk menitipkan dan mendidik anak-anaknya di DTA Ar-Rahmat Muara Bulian ini tergambar dari jumlah santri yang ada. Pada tahun 2005, jumlah santri DTA Ar-Rahmat Muara Bulian menyentuh angka 200 orang. Namun seiring waktu, pesaing dan kondisi atau faktor lainnya, terjadi penurunan jumlah santri, saat ini jumlah santri DTA Ar-Rahmat Muara Bulian adalah 50 orang.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini mampu didukung dengan adanya perubahan yang dihadapi oleh dunia yaitu revolusi industri 4.0 diberbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan yang dimanfaatkan untuk dijadikan bahan ajar baik di dalam maupun di luar kelas[8]. Dalam praktik pembelajaran, guru memerlukan media yang sesuai untuk mendukung kegiatan belajar [9]. Pendidikan dapat dikategorikan bermutu dari aspek proses apabila kegiatan belajar mengajar berlangsung secara efektif, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna, serta didukung oleh ketersediaan sumber daya, baik manusia, dana, maupun sarana dan prasarana yang memadai [10]. Pendidikan yang bermutu, sebagai pilar fundamental pembangunan melalui pengembangan potensi individu, memiliki keterkaitan yang erat dengan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan standar Pendidikan [11]. Daya tarik peserta didik dapat ditentukan dari peranan strategi pendidik, semakin baik kualitas pembelajaran maka semakin besar daya tarik peserta didik[12]. Media pembelajaran terdiri atas dua kata, yaitu media, dan pembelajaran. Kata “media” berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”, yang berarti perantara, sedangkan pembelajaran adalah proses kegiatan belajar siswa, dan guru [13]. Media pembelajaran merupakan suatu perantara komunikasi dalam proses pembelajaran, yang dapat berupa alat, bahan, atau keadaan [14]. Penggunaan media pembelajaran Prezi dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, kreatif, dan inovatif bagi peserta didik [15].

B. Permasalahan Mitra

Perkembangan TIK telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam hal strategi, metode, dan media pembelajaran. Pemanfaatan TIK menjadi salah satu indikator penting dalam peningkatan mutu proses belajar mengajar di berbagai jenjang pendidikan, termasuk pada lembaga pendidikan keagamaan seperti DTA. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasi penggunaan perangkat TIK dan media pembelajaran digital masih menghadapi berbagai kendala, sebagaimana terjadi di DTA Ar-Rahmat Muara Bulian.

Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar guru di DTA Ar-Rahmat Muara Bulian belum memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan perangkat TIK, seperti komputer, proyektor, maupun perangkat lunak pendukung pembelajaran (misalnya Microsoft PowerPoint, Canva, atau Learning Management System). Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor utama, antara lain keterbatasan pelatihan atau workshop mengenai literasi digital, kurangnya fasilitas dan infrastruktur teknologi di lingkungan mitra, serta minimnya budaya pemanfaatan media berbasis teknologi dalam proses pembelajaran.

Keterbatasan tersebut berdampak langsung terhadap efektivitas pembelajaran. Proses belajar masih didominasi oleh metode tradisional seperti ceramah dan hafalan, yang cenderung bersifat satu arah dan kurang melibatkan partisipasi aktif peserta didik. Padahal, pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK terbukti dapat meningkatkan interaktivitas, kreativitas, dan motivasi belajar siswa. Selain itu, kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran merupakan kompetensi esensial di era pendidikan abad ke-21.

Kondisi di DTA Ar-Rahmat Muara Bulian mencerminkan adanya kesenjangan antara tuntutan global dalam penerapan pembelajaran berbasis TIK dan realitas kemampuan guru di tingkat lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dalam bentuk pelatihan kompetensi TIK bagi guru, penyediaan sarana pendukung, serta pengembangan kebijakan internal madrasah yang mendorong integrasi teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan DTA Ar-Rahmat Muara Bulian dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik masa kini.

C. Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Prezi untuk membuat media pembelajaran interaktif. Diharapkan dengan kegiatan ini, setiap guru mampu merancang media pembelajaran interaktif dan berdampak pada semangat belajar peserta didik.

D. Target Luaran

1. Target

Target yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- a. Bertambahnya pengetahuan mitra terhadap teknologi informasi khususnya di bidang pendidikan

- b. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran
 - c. Meningkatnya efisiensi dalam pengolahan hasil pembelajaran.
2. Luaran
- Luaran yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:
- a. Adanya peningkatan kualitas pembelajaran pada mitra
 - b. Termanfaatkannya teknologi informasi pada mitra.

II. Pelaksanaan dan Metode

Metode yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan di DTA Ar-Rahmat Muara Bulian adalah :

1. Pembagian tugas kepada masing-masing tim pelaksana
Pembagian tugas dimaksudkan untuk mengetahui apa dan siapa yang bertanggungjawab terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian ini. Setiap kegiatan yang dibebankan disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian setiap pelaksana.
2. Perancangan agenda kegiatan
Agenda kegiatan dimaksudkan untuk memastikan kapan dan dimana kegiatan akan dilakukan dalam pengabdian ini.
3. Sosialisasi dan motivasi urgensi pemanfaatan IPTEK dalam pengelolaan institusi pendidikan dalam hal ini DTA Ar-Rahmat Muara Bulian dikoordinir oleh Hendriyaldi bersama mitra. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada pengelola dan guru DTA Ar-Rahmat Muara Bulian akan urgensi dan pentingnya memanfaatkan IPTEK. Dengan kegiatan ini diharapkan mitra termotivasi untuk memanfaatkan IPTEK di lingkungan DTA Ar-Rahmat Muara Bulian.
4. Pelatihan perancangan media pembelajaran menggunakan Prezi.
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif dengan metode pelatihan (workshop) yang berorientasi pada peningkatan kemampuan praktis peserta dalam merancang media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi Prezi. Sasaran kegiatan adalah para guru dan tenaga pendidik di DTA Ar-Rahmat Muara Bulian, yang selama ini masih terbatas dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses pembelajaran.
Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:
 - a. Tahap Persiapan
Pada tahap ini tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak lembaga mitra untuk menentukan waktu, tempat, dan peserta kegiatan. Selain itu, dilakukan pula penyusunan modul pelatihan yang mencakup materi tentang konsep media pembelajaran interaktif, pengenalan aplikasi Prezi, serta langkah-langkah teknis pembuatan presentasi interaktif. Perangkat pelatihan seperti komputer/laptop, proyektor, dan koneksi internet juga disiapkan untuk mendukung kelancaran kegiatan.
 - b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan
Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka dalam bentuk workshop interaktif selama dua hari.
 - 1) Hari pertama difokuskan pada penyampaian materi teoritis mengenai pentingnya media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, serta pengenalan antarmuka dan fitur-fitur utama aplikasi Prezi.
 - 2) Hari kedua diarahkan pada praktik langsung pembuatan media pembelajaran interaktif. Peserta dibimbing untuk membuat presentasi dinamis dengan menambahkan teks, gambar, video, serta animasi yang mendukung konsep pembelajaran yang menarik dan efektif.Selama sesi praktik, peserta diberikan pendampingan langsung oleh tim pelaksana agar mampu menguasai langkah-langkah pembuatan, penyimpanan, dan publikasi hasil karya mereka menggunakan platform Prezi.
 - c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut
Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan melalui pre-test dan post-test sederhana, serta penilaian terhadap hasil media pembelajaran yang telah dirancang. Selain itu, dilakukan diskusi reflektif untuk mengetahui kendala dan kebutuhan peserta dalam implementasi media pembelajaran interaktif di kelas. Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana membuka forum komunikasi daring untuk memberikan bimbingan teknis lanjutan dan mendampingi peserta dalam mengintegrasikan media berbasis Prezi ke dalam proses pembelajaran di tempat mitra.

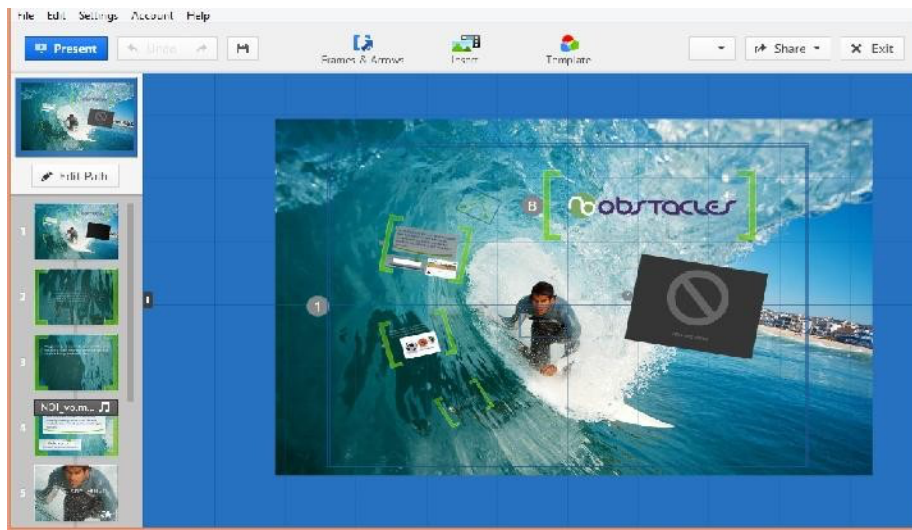
III. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan mendapat sambutan positif dari para peserta. Pelatihan diikuti oleh semua guru dan pimpinan DTA Ar-Rahmat Muara Bulian, dengan latar belakang kemampuan teknologi informasi yang beragam. Secara umum, pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai dengan jadwal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada akhir pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan merancang media pembelajaran berbasis Prezi. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata peserta hanya memiliki pengetahuan dasar mengenai media pembelajaran digital dan belum pernah menggunakan aplikasi Prezi sebelumnya. Namun setelah pelatihan, hasil post-test memperlihatkan peningkatan rata-rata skor pemahaman hingga 85% dibandingkan dengan kondisi awal.

Selain peningkatan pengetahuan, kemampuan praktik peserta juga mengalami perkembangan. Setiap peserta berhasil membuat minimal satu produk media pembelajaran interaktif menggunakan Prezi, yang disesuaikan dengan mata pelajaran masing-masing. Beberapa karya peserta menampilkan desain menarik dengan memanfaatkan fitur zooming, transisi dinamis, serta integrasi multimedia berupa gambar, video, dan audio. Hasil karya terbaik dipresentasikan di akhir sesi pelatihan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.



Gambar 1. Salah Satu Hasil Karya Peserta

3.2. Dampak Kegiatan

Pelatihan ini memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kemampuan pedagogik dan teknologis peserta. Para guru menjadi lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan Prezi terbukti membantu mereka dalam membuat materi ajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan hasil angket evaluasi, 92% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan berencana untuk mengimplementasikan media berbasis Prezi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah masing-masing.

Dampak lain yang muncul adalah meningkatnya semangat kolaborasi antar guru dalam merancang dan berbagi media pembelajaran digital. Beberapa peserta bahkan membentuk kelompok kecil untuk saling bertukar ide dan hasil karya melalui platform daring yang difasilitasi oleh tim pengabdian.

3.3. Pembahasan

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Prezi sebagai media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan kualitas penyampaian materi dan keterlibatan peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Prastowo & Nugraha (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis visual dan interaktif dapat meningkatkan motivasi serta daya serap siswa terhadap materi pelajaran. Selain itu, Hidayat et al. (2023) juga menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan guru di bidang teknologi pembelajaran.

Namun demikian, beberapa kendala teknis sempat dihadapi, seperti keterbatasan jaringan internet dan perbedaan kemampuan dasar peserta dalam mengoperasikan komputer. Untuk mengatasi hal tersebut, tim

pelaksana memberikan pendampingan individual dan menyediakan video tutorial agar peserta dapat belajar secara mandiri setelah kegiatan selesai.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran interaktif menggunakan Prezi, sekaligus mendorong terciptanya pembelajaran yang kreatif, kolaboratif, dan relevan dengan tuntutan era digital.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, para guru DTA Ar-Rahmat Muara Bulian sangat antusias mengikuti setiap materi pelatihan yang diberikan. Selain itu, setiap guru juga mampu mengimplementasikan materi yang diberikan dengan membuat media pembelajaran interaktif. Sehingga permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat terselesaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi selama kegiatan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelatihan berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendesain media pembelajaran yang menarik, dinamis, dan interaktif.
2. Aplikasi Prezi terbukti efektif sebagai alat bantu untuk menyusun presentasi pembelajaran yang inovatif karena menawarkan visualisasi non-linear dan integrasi multimedia yang mampu menarik perhatian peserta didik.
3. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan, yang tercermin dari peningkatan skor hasil post-test serta kualitas produk media pembelajaran yang dihasilkan.
4. Dampak positif dari kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknologi guru, tetapi juga menumbuhkan budaya kolaboratif dalam berbagi pengetahuan dan praktik baik antarpendidik.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu mendukung peningkatan kompetensi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi digital sesuai dengan tuntutan Pendidikan Abad ke-21. Keberlanjutan implementasi hasil pengabdian ini sangat diharapkan, agar terus berinovasi dalam perancangan media pembelajaran yang lebih inovatif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Graha Karya Muara Bulian selaku institusi yang telah mendukung kegiatan ini, tak lupa kepada DTA Ar-Rahmat Muara Bulian selaku mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- [1] I. Fitriyah, I. Wiyokusumo, and I. P. Leksono, "Pengembangan media pembelajaran Prezi dengan model ADDIE simulasi dan komunikasi digital," *J. Inov. Teknol. Pendidik.*, vol. 8, no. 1, pp. 84–97, 2021, doi: 10.21831/jitp.v8i1.42221.
- [2] R. Mulyadi, N. Faturohman, and L. Nulhakim, "Pengembangan Media Prezi Video dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 8, no. 1, pp. 174–188, 2023, doi: 10.25299/al-thariqah.2023.vol8(1).12563.
- [3] J. P. Ardini and S. Sumardi, "Pengembangan Media Interaktif Software Prezi pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar," *Edu Cendikia J. Ilm. Kependidikan*, vol. 2, no. 02, pp. 258–266, 2022, doi: 10.47709/educendikia.v2i02.1609.
- [4] I. N. Temon Astawa, "Pendidikan Agama Dan Keagamaan Dalam Menunjang Mutu Pendidikan Di Indonesia," *J. Penjaminan Mutu*, vol. 7, no. 2, 2021, doi: 10.25078/jpm.v7i2.2776.
- [5] P. Y. Astuti and F. Diantoro, "Evaluasi Sekolah dan Madrasah Melalui Sistem Akreditasi dalam Kebijakan Pendidikan di Indonesia," *J. Kaji. Kependidikan Islam*, vol. VI, no. 2, pp. 149–164, 2021, doi: 10.22515/attarbawi.v6i2.4282.
- [6] I. Fathurrochman, "Penjaminan Mutu Pendidikan dalam Perspektif Zonasi Mutu," *J. Konseling dan Pendidik.*, vol. 9, no. 3, p. 234, 2021, doi: 10.29210/164800.
- [7] S. Am, "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Sekolah," *JIECO J. Islam. Educ. Couns.*, vol. 2, no. 1, pp. 30–43, 2022.
- [8] R. Muhsan, N. Hanim, and Zuraidah, "Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Prezi Berbasis Metode Problem Solving pada Materi Perubahan Lingkungan," *Pros. Semin. Nas. Biot.*, vol.

- 10, no. 2, pp. 57–65, 2022.
- [9] F. Fattah, A. Wahab, L. Nur, and B. N. Huda, “Pendampingan dan Penerapan Augmented Reality (AR) dalam Meningkatkan Kompetensi Guru TK / TPA Nurul Iman Pannara pada Pengajaran Huruf Hijaiyah,” vol. 6, no. 2, pp. 48–54, 2025.
- [10] A. Siahaan, R. Akmalia, A. U. M. Ray, A. W. Sembiring, and E. Yunita, “Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia,” *J. Educ.*, vol. 5, no. 3, pp. 6933–6941, 2023, doi: 10.31004/joe.v5i3.1480.
- [11] M. K. Dewi, “Kebijakan Pemerintah dalam Penjaminan Mutu Pendidikan,” *INTIZAM J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 1–3, 2021, [Online]. Available: <http://www.uinjkt.ac.id/id/kualitas-pendidikan-di-indonesia-masih->
- [12] C. Jurnal Inovasi Pembelajaran, “Jurnal Inovasi Pembelajaran (JINoP),” *JINoP (Jurnal Inov. Pembelajaran)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2015, doi: 10.22219/jinop.v1i1.2441.
- [13] M. Sofyan and F. Ridwan, “METAMORFOSIS Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PREZI PADA MATA PELJARAN BAHASA INDONESIA,” *J. Prodi Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 15, no. November 2021, pp. 63–71, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis>
- [14] D. Amalia, B. K. Nasir, and S. Hana, “Inovasi Media Presentasi Interaktif melalui Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Prezi,” *Sarwahita*, vol. 21, no. 01, pp. 74–85, 2024, doi: 10.21009/sarwahita.211.7.
- [15] A. Aliyah, B. Qomaruzzaman, and Q. Yulianti Zaqiah, “Inovasi Pembelajaran Dengan Media Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 9, no. 4, pp. 1899–1904, 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i4.6223.